BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertambahnya jumlah populasi manusia mengakibatkan meningkatnya pula permintaan terhadap kebutuhan alat dan jasa transportasi. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan ketersediaan luas tanah yang tersedia. Jika permintaan dari kepemilikan kendaraan terpenuhi, permasalahan selanjutnya adalah permintaan kebutuhan luas areal parkir. Di wilayah perkotaan yang banyak memiliki bermacam tata guna lahan seperti tata guna lahan pendidikan, komersial, sosial dan perkantoran merupakan faktor utama sebagai tarikan perjalanan manusia. Sehingga ketersediaan kepemilikan kendaraan harus diimbangi pula dengan ketersediaan luas areal parkir. Permasalahan parkir yang umumnya terjadi di wilayah perkotaan terletak diwilayah yang bertata guna lahan komersial, pendidikan dan perkantoran. Jumlah lapangan pekerjaan di wilayah perkotaan tentu lebih banyak jika dibandingkan dengan di pedesaan, sehingga jumlah pekerja pun akan lebih banyak. Hal ini menyebabkan permintaan alat dan jasa transportasi terus bertambah, sedangkan areal parkir di suatu areal perkantoran belum tentu tersedia untuk mencukupi jumlah kendaraan yang digunakan.

Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berlokasi di Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta merupakan pusat pemerintahan yang melayani pelayanan administrasi dan pelayanan umum (terdiri dari 13 intansi

seharusnya perlu diimbangi dengan ketersediaan untuk kapasitas ruang parkirnya. Namun, jika kapasitas ruang parkir tidak mencukupi dalam memenuhi permintaan dari jumlah pegawai dan pengunjung, hal itu tentu akan menimbulkan permasalahan penggunaan parkir kendaraan yang mengganggu kenyamanan dan keamanan dari para penggunanya.

B. Rumusan Masalah

Pola parkir di Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kendaraan beroda dua (sepeda motor) sangat tidak teratur. Selain itu, pada saat pelaksanaan observasi lapangan diketahui areal parkir yang telah disediakan (*basement)* tidak berfungsi sebagaimana mestinya karena digunakan sebagai gudang barang. Sehingga banyak pengguna sepeda motor yang meletakkan kendaraannya tidak pada lokasi parkir yang semestinya. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk menganalisis karakteristik parkir kendaraan roda dua (sepeda motor) di Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

f. indeks parkir

g. durasi parkir

2. Menghitung *headway*
3. Menganalisis kebutuhan ruang parkir dan kapasitas yang tersedia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak yang berwenang di Kantor Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta dalam mengambil kebijaksanaan mengenai fasilitas parkir dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis tentang penelitian sejenis.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini tidak menganalisis karakteristik parkir disekitar Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta (parkir bahu jalan).
2. Penelitian ini tidak menganalisis tentang karakteristik pengunjung Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta, apakah pengguna parkir tetap (karyawan/pegawai) dan pengguna parkir sementara.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian tentang karakteristik parkir kendaraan roda dua/sepeda motor di Kantor Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta